

EFEKTIVITAS STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* (MENGHIDUPKAN SUASANA BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA AL-HIKMAH SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN	
IAI SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	NO. REG : T-2009/PAI/163
K-2009 163 PAI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh:

ADEBIA CHOIRIYAH SHOFIE
NIM. D31205037



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh : Adebia Choiriyah Shofie
NIM : D31205037
Judul : **EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* (MENGHIDUPKAN SUASANA BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY PAI DI SMA AL-HIKMAH SURABAYA.**

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 19 Agustus 2009

Pembimbing,



Drs. H. Sholehan, M.Ag
NIP. 195911041991031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **A. Choiriyah Shofie** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 09 September 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Sholehan, M.Ag.
NIP. 19591104199103002

Sekretaris,

Nasrukin, S.H., M.H.
NIP. 196909061989021001

Penguji I,

Drs. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dra. Hj. Nurhayati Yusuf, M.Ag.
NIP. 195407121994032001

harus terus berbenah mencari format yang tepat untuk dikembangkan lagi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pendidikan agama Islam memang merupakan salah satu komponen wajib dari isi kurikulum setiap jenjang pendidikan sebagai mana yang telah diisyaratkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989. dengan demikian, pendidikan Islam diakui secara jelas. Akan tetapi persoalan yang muncul adalah apakah pendidikan Islam mampu menempatkan diri pada posisi yang tepat serta bagaimana strategi yang efektif dan efisien untuk diterapkan sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, sumber daya yang diharapkan adalah sumber daya yang mampu membangaun diri sendiri dan bangsa. Membangun masyarakat menjadi SDM yang berkualitas memang bukan suatu pekerjaan yang mudah. Karena itu, faktor pendidikan merupakan tiang pancang dalam hal in, bahwa pendidikan adalah salah satu aspek sosial budaya yang berperan sangat strategis dalam pembinaan sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah mesti dilaksanakan secara sadar, sistematis, terarah dan terpadu.

Sebagai bentuk pendidikan yang berbasiskan agama, pendidikan Islam jelas memiliki mata rantai tranmisi spritual yang lebih nyata dalam proses pengajarannya dibandingkan pendidikan umum. Karena itulah, pendidikan Islam menanggung beban yang cukup berat, sebab harus memdukan unsur profane dan

Dalam buku Strategi pembelajaran aktif, Zaini dkk. (2002:12) mengatakan bahwa "suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif, ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, dengan belajar aktif ini siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapat hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif, atau menerima dari guru atau dosen. Ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan, oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikuti informasi yang baru saja diterima oleh guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru, kemudian menyimpan kedalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indra pendengaran mempunyai beberapa kelemahan. Padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof ternama dari China, Konfisius (dalam Zaini, dkk, 2002:13) mengatakan bahwa "apa yang saya dengar, saya lupa" "apa yang saya lihat, saya ingat". "Apa yang saya lakukan, saya paham". Agar otak dapat memproses informasi dengan baik, maka akan sangat membantu kalau terjadi

mewujudkan iklim belajar informal yang santai tapi serius. Dengan meminta siswa menggunakan persoalan, konsep atau topic yang lucu (humor) kreatif yang berhubungan dengan materi yang akan ajarkan, strategi ini tidak hanya membuat siswa berhumor ria, akan tetapi berfikir, kira-kira materi apa yang akan diajarkan oleh guru, dalam pikiran siswa otomatis bertanya-tanya, dengan adanya pertanyaan dari guru tentang materi apa yang akan disampaikan yang terkait dengan persoalan, konsep atau topic yang menarik atau topik yang lucu tersebut.

Maka siswa menebak dan mereka-reka jawabannya, dengan adanya seperti itu siswa akan aktif dan mereka akan tertarik, berminat, memperhatikan. dengan seperti itu maka siswa termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya penerapan strategi *Lightening the learning climate* pada pendidikan agama islam di SMA Al-Hikmah Surabaya yang termaktub dalam buku "Strategi Pembelajaran Aktif (*active learning*). Memberikan inspirasi serta dorongan terhadap penulis untuk menerapkan dan mengadakan suatu penelitian lapangan lebih jauh tentang penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *lightening the learning climate*, yang dituangkan dalam beberapa buku yang banyak menyoroti berbagai persoalan tentang strategi pembelajaran. Oleh karena itu penulis memberikan judul: **"Efektifitas Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Al – Hikmah Surabaya"**.

Sedangkan yang dimaksud dengan belajar disini juga banyak pakar yang memberikan pengertian atau mendefinisikan tentang belajar misalnya Gagne (1984) mengartikan belajar sebagai suatu proses bilamana organisme berubah perilaku.

Cronbach mendefinisikan belajar : *Learning Islam shown by a change in behavior as a result of experience* (Belajar ditunjukkan oleh suatu perubahan dalam perilaku individu sebagai hasil pengalamannya). Harold Spears mengatakan bahwa: "*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*, belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri sesuatu, mendengarkan, mengikuti arahan. Adapun Georh, menegaskan bahwa: *Learning Islam a change in performance as result of practice*, : Belajar adalah suatu perubahan didalam kerja sebagai hasil praktek".

Kemudian Ratna Willis Dahar (1988; 25-26) Belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman paling sedikit. ada lima macam perilaku perubahan pengalaman dan dianggap sebagai faktor-faktor penyebab dasar dalam belajar.

- a. Pada tingkat emosional yang paling primitife, terjadi perubahan perilaku yang diakibatkan dari perpasangan suatu stimulus tak terkondisi dengan stimulus terkondisi. Sebagai suatu fungsi stimulus terkondisi itu pada suatu waktu memperoleh kemampuan untuk mengeluarkan respon terkondisi. Bentuk macam ini disebut responden, dan menolong kita

seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktifitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar seseorang.

b. Motivasi Instrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar.

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Tidak pernah ditemukan guru yang tidak memakai motivasi ekstrinsik dalam pengajaran. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar.

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

efektif dalam menggunakan ragam strategi yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran.

Untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keharusan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar besar dan rasa percaya pada diri sendiri.

Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Suatu proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun siswa itu sendiri.

Tidak ada metode yang jelek atau yang baik begitu juga dengan strategi pembelajaran tidak ada yang jelek maupun yang baik. Dengan kata lain kita tidak dapat mengatakan dengan penuh kepastian bahwa strategi inilah yang efektif dan strategi itulah yang paling buruk, karena hal ini sangat bergantung dengan berbagai faktor. Yang penting diperhatikan dulu dalam menetapkan strategi adalah mengetahui batas-batas kebaikan dan kelemahan strategi yang akan dipakainya. Sehingga memungkinkannya untuk merumuskan kesimpulan

Maka Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah (YLPIH) yang kini mengelola KB, TK, SD, SMP, dan SMA. Akan terus memberikan yang terbaik bagi siswa-siswi kami, karena kami sadar bahwa anak didik kami adalah generasi yang akan menjadi agen perubahan bangsa Indonesia yang tercinta.

Dasar harapan bangsa pada kemajuannya di masa mendatang, maka (YLPIH) akan senantiasa berusaha dengan istiqomah memberikan manfaat yang maksimal dalam menyongsong masa depan siswa-siswi Al Hikmah, dengan keridhoan Allah dengan menjadikan bangsa ini lebih baik.

Anak adalah investasi abadi. Memberikan pendidikan terbaik bagi mereka adalah sebuah keharusan. Menyadari penting ini, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah berkomitmen kuat mengembangkan lembaga pendidikan terbaik. Sebuah sekolah yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademis optimal.

Al Hikmah dengan keyakinan penuh memilih menerapkan konsep pendidikan *full day school*, yang terimplementasi dalam kurikulum dan aktifitas siswa yang terintegrasi dengan baik. Ini berarti, seluruh aktifitas siswa, dari pagi sampai sore, mulai kegiatan pembelajaran, ibadah, bermain, istirahat, bahkan sampai kegiatan di rumah, dikemas bagus dalam sebuah sistem pendidikan terpadu.

Dengan program *Full day School*, anak mendapat pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan

6. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA AL HIKMAH SURABAYA
2. No. Statistik Sekolah : 304 056 024 288
3. NIS : 20549721
4. Tipe Sekolah : A / A1 / A2 / B / B1 / B2 / C / C1 / C2
5. Alamat Sekolah : Jl. Kebonsari Elveka V
(Kecamatan) : Jambangan
(Kabupaten) : Surabaya
(Propinsi) : Jawa Timur
6. Telepon / HP / Fax : Telp. (031) 8289097 / Fax. (031) 8289091
7. Status Sekolah : ~~Negeri~~ Swasta (Coret yang tidak perlu)
8. Nilai Akreditasi Sekolah:

16 Kepemilikan Tanah : Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang*)Status Tanah : SHM/~~HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*~~Luas Lahan/Tanah : 32.000 m²Luas Tanah Terbangun : 4.000 m²Luas Tanah Siap Bangun : - m²Luas Lantai Atas Siap Bangun : - m²**17. Prestasi Sekolah / Siswa Satu Tahun Terakhir**

a. Prestasi Akademik : NUAN IPA

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN						Rata-rata enam mapel
		Bhs. Indonesia	Bahasa Inggris	Mat	Fisika	Kimia	Biologi	
1.	2007/2008	8.72	8.33	7.61	5.44	8.17	8.15	46.42

b. Prestasi Akademik : NUAN IPS

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN						Rata-rata enam mapel
		Bhs. Indonesia	Bahasa Inggris	Mat	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	
1.	2007/2008	8.47	7.14	8.25	7.39	8.77	6.34	46.36

c. Prestasi Akademik : Peringkat Rerata NUAN IPA

No	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat propinsi		
		Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta
1.	2007/2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Prestasi Akademik : Peringkat Rerata NUAN IPS

No	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat propinsi		
		Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta
1.	2007/2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-

e. Prestasi Akademik :

Nilai Ujian Sekolah (US) bidang IPA

No.	Mata Pelajaran	Rata – rata Nilai US Tahun 2007/2008	
		Teori	Praktek
1.	Pendidikan Agama	9.32	9.07
2.	PPKn / PKn	7.83	-
3.	Bahasa & Sastra Indonesia	-	8.44
4.	Bahasa Inggris	-	8.27
5.	Fisika	-	8.39
6.	Kimia	-	8.27
7.	Biologi	-	8.30
8.	Penjaskes/ Pend. Jasmani	-	8.36
9.	Kesenian	-	8.71
10.	TIK	7.48	8.38
11.	Mulok I : Al Quran	-	8.96

f. Nilai Ujian Sekolah (US) bidang IPS

No.	Mata Pelajaran	Rata – rata Nilai US Tahun 2007/2008	
		Teori	Praktek
1.	Pendidikan Agama	9.14	9.01
2.	PPKn / PKn	7.93	-
3.	Bahasa & Sastra Indonesia	-	8.50

h. Perolehan Kejuaraan/ Prestasi Lomba-lomba

No	Waktu	Nama	Kelas	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Penyelenggara	Tempat
1	Oktober 2005	Tim Mading SMA Al Hikmah	X	Lomba Mading 3 Dimensi	Juara Favorit	Jawa Timur	Deteksi Jawa Pos	Pakuwon Trade Centre
2	9 Agustus 2006	Meralda Ardelia	X-2	Lomba Kliping untuk Siswa SLTA	Harapan I	Jawa Timur	Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur	Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur
3	27 Agustus 2006	Saevana Basmeleh Shaleh Muhammad Drehem Piere Mousa Firdhausi	X-2 X-1 X-1	English Debate Contes	Juara II	Jawa Timur	STKIP Jombang	STKIP Jombang
4	27 Agustus 2006	Sukma Kumala	XI IPS-2	English Story Telling Competition	Juara II	Jawa Timur	STKIP Jombang	STKIP Jombang
5	27 Agustus 2006	Ardisa Priyani Widhakarsari	XI IPA-2	Englis Speaking Competition	Juara II	Jawa Timur	STKIP Jombang	STKIP Jombang
6	2-Sep-06	Meralda Ardelia Niken Sasadhara Sasmita	XI IPA-2 XI IPA-2	Lomba Bahasa Inggris (Writing)	Harapan I	Surabaya	Kelt Surabaya	Kelt Surabaya
7	2-Sep-06	Yeni Indah Lestari	XI IPS-2	Lomba Bahasa Inggris (Speaking)	Juara III	Surabaya	Kelt Surabaya	Kelt Surabaya
8	6 Februari 2007	Meralda Ardelia	XI IPA-2	Bowling SMADA Sport Championship 2007 Kategori Team	Juara I	Surabaya	SMA Negeri 2 Surabaya	Five Star Bowling Centre Surabaya
9	7 Mei 2007	Rachmad Zulfikar Abdi	XI IPS-1	Lomba Artikel Ekonomi Islam	Juara II	se-Surabaya	Fakultas Ekonomi UNAIR	Fakultas Ekonomi UNAIR
10	10 Mei 2007	Yeni Indah Lestari	XI IPS-2	Lomba Pidato Tingkat SMA/MA	Juara I	se-Surabaya	Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya	Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya
11	14 Mei 2007	Meralda Ardelia Nurul Muflichah	XI IPA-2 XI IPS-2	Lomba Mading Tingkat SMA/MA	Juara II	se-Surabaya	Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya	Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya
12	4-5 Agustus 2007	Itqan Archia Yhogga Pratama Dhinata	XII IPA-1 XII IPA-1	Kejuaraan Karate antar Pelajar se-Jawa Timur Surabaya Open 2007 KU. 16-18 Th	Juara II	Jawa Timur	Federasi Karate Tradisional Indonesia (FKTI)	Gelanggang Remaja
13	4-5 Agustus 2007	Ahmad Naufalul Umam Rahmad Zulfikar Abdi	XII IPA-1 XII IPS-1	Kejuaraan Karate antar Pelajar se-Jawa Timur Surabaya Open 2007 KU. 16-18 Th	Juara III	Jawa Timur	Federasi Karate Tradisional Indonesia (FKTI)	Gelanggang Remaja
14	4-5 Agustus 2007	Ahmad Naufalul Umam Abdul Rahman Hakim Rahmad Zulfikar Abdi	XII IPA-1 XII IPS-1 XII IPS-1	Kejuaraan Karate antar Pelajar se-Jawa Timur Surabaya Open 2007 Kata Beregu KU. 16-18 Th	Juara II	Jawa Timur	Federasi Karate Tradisional Indonesia (FKTI)	Gelanggang Remaja

15	4-5 Agustus 2007	Itqan Archia Widad Maulana Yhogga Pratama Dhinata	XII IPA-1 XII IPA-1 XII IPA-1	Kejuaraan Karate antar Pelajar se-Jawa Timur Surabaya Open 2007 Kata Beregu KU. 16-18 Th	Juara III	Jawa Timur	Federasi Karate Tradisional Indonesia (FKTI)	Gelanggang Remaja
16	11 Agustus 2007	Ahmad Naufalul Umam	XII IPA-1	Lomba Menulis Cerpen	Juara III	se-Surabaya	Uswah Studen Center	SMA Negeri 1 Surabaya
17	12 Agustus 2007	Ardisa Priyani Widhakarsari Triana Rahmanita Yeni Indah Lestari	XII IPA-2 XII IPA-2 XII IPS-2	Lomba Smart Quiz	Juara II	se-Surabaya	Uswah Studen Center	SMA Negeri 1 Surabaya
18	3-5 September 2007	Hilmia Fahma	XII IPA-2	Lomba Karya Ilmiah Remaja	Juara I	se-Jawa	Ponpes Assalam Solo Jawa Tengah	Ponpes Assalam Solo Jawa Tengah
19	3-5 September 2007	Prasillia Ramadhani	XII IPA-2	Lomba Teknologi Tepat Guna	Juara III	se-Jawa	Ponpes Assalam Solo Jawa Tengah	Ponpes Assalam Solo Jawa Tengah
20	28 November 2007	Ardisa Priyani Widhakarsari Aisy Kholishoh Merdekawati Yeni Indah Lestari	XII IPA-2 XII IPS-2 XII IPS-2	Lomba Cerdas Cermat Perbankan Syari'ah	Juara I	se-Surabaya	Bank Indonesia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya	Bank Indonesia (Tgl. 26 Nov) JTV (28 Nov.)
21	26 Nov-1 Des 2007	Wira Dibya Ratno Pama	X-2	4th International Exhibition for Young Inventors (IEYI)	Juara I (The Most Favorite)	Internasional	Kementrian Riset R.I.	Hotel Limaran (Jl. M. Suryotomo No.1 Yogyakarta)
22	22 Februari 2008	Adeline Lukar Herlino, Meralda Ardelia Hilmia Fahma	XII IPA-2	Telkom WEB Competition	Juara I dan Favorit	se-Surabaya	Telkom Kandatel Surabaya Timur	Telkom Surabaya Timur
23	16 Maret 2008	M. Affan Pratama Ardi F Ramadhanu Ajie Nabil	XI IPS-1 XI IPA-1 X-1	Lomba Cerdas Cermat Islam	Juara I	se-Surabaya dan Sidoarjo	SMA Negeri 1 Sidoarjo	SMA Negeri 1 Sidoarjo
24	29-30 Maret 2008	Ardiani Husadilla Firda Rizqi Amalia Renanda Rahmanita	X-4 X-4 X-4	Bridge Construction Competition 2008 Tingkat SMA, SMK dan Sederajat	Juara Favorit	se-Jawa dan Bali	DIII Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS
25	3, 5 Nopember 2008	Rahmatika Febrianti	X-3	The Champion of English Speech Contes Tingkat SMA	Juara I	Jawa Timur	Fakultas Bahasa dan Seni UNESA	Fakultas Bahasa dan Seni UNESA
26	23 Nopember 2008	Saevana Basymeleh	XII IPA-2	Lomba Karya Ilmiah Remaja Tingkat SMA/Sederajat se-Jawa Timur - Bali 2008	Juara III	se-Jawa Timur - Bali	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya
27	4 Februari 2009	Elvira Definamira Firza Tuzzahra Auliah Binti Aun Baroh Gita Marina Ahadyanti	XI IPA-2 XI IPS-1 XI IPA-2	EF Charity Program Competition	Juara II	se-Surabaya	English First	English First
28	31 Mei 2009	Rahmatika Febrianti	X-3	Lomba Impromtu Speech IREFF	Juara II	se-Jawa Timur	Fakultas HI UNAIR	Fakultas HI UNAIR

	<p>masuk pada pelajaran inti.</p> <p>3. Meminta pada siswa menjadi sub-sub kelompok kecil, ini merupakan konsep awal dari materi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Memberi tugas siswa untuk berdiskusi tentang persoalan atau konsep yang lucu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru meminta dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru meminta pada siswa untuk tepuk tangan (menghargai hasil kreasi antar kelompok)</p>	3	4	3,5			
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>1. Guru bertanya pada siswa kira-kira materi apa yang kita pelajari dari latihan ini. kemudin siswa menjawab sesuai dengan dugaan mereka. Guru menampung dugaan mereka.</p> <p>2. Guru menjelaskan pada siswa bahwa materi yang akan kita pelajari pada hari ini adalah tentang prilaku terpuji.</p> <p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah pada LKS.</p> <p>4. Kemudian guru menjelaskan secara detail tentang materi prilaku terpuji mana ditengah-tengah guru dalam menyampaikan pelajaran disertai dengan cerita yang lucu yang berkaitan dengan materi yang diampaikan tersebut. Setelah itu guru meminta salah satu untuk mempresentasikan hasil materi yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4	3,8		
	<p>b. Penutup</p> <p>1. Memberi kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>2. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya kira-kira apa yang belum faham dari materi yang telah disampaikan tadi.</p>	4	4	4	3,5		Sangat baik

“Sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,76. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,8

Guru sudah "sangat baik" dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* dan meminta siswa untuk mengambil posisi yakni menjadi sub-sub kelompok kecil dan berdiskusi, yang mana siswa terdiri dari siswa yang berkemampuan sama atau heterogen. Siswa berdiskusi tentang persoalan atau konsep yang penting dari materi tersebut. Kemudian dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Dan guru meminta siswa untuk tepuk tangan (menghargai hasil diskusi antar kelompok) selanjutnya guru berkeliling dan memantau siswa dalam kegiatan diskusi tersebut. setelah itu guru bertanya pada siswa kira-kira materi apa yang akan kita pelajari dari latihan ini. Kemudian siswa menjawab sesuai dengan dugaan mereka. Setelah itu guru menjelaskan materi pelajaran secara detail tentang perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa tanya-jawab. dan memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat contoh dari perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan oleh guru dengan baik. Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan “Sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,5.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “sangat baik” dengan rata-rata 3,5.

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran lightening the learning climate sebesar 3,56 yang berarti "sangat baik".

Tabel.4.2

Data skor observasi kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran lightening the learning climate pada bidang study PAI. Pada pertemuan kedua.

No	Aspek yang Diamati	Pengamat		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan c. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Memotivasi siswa dengan cara memulai pelajaran dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada pelajaran inti. 3. Meminta pada siswa menjadi sub-sub kelompok kecil, ini merupakan konsep awal dari materi yang akan dipelajari. 4. Memberi tugas siswa untuk berdiskusi tentang persoalan atau konsep yang lucu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru meminta dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru meminta pada siswa untuk tepuk tangan (menghargai hasil kreasi antar kelompok)	4 4 3 3 3	3 4 4 4 4	3,5 4 3,5 3,5 3,5	3,6	3,76	Sangat baik
	b. Kegiatan inti 1. Guru bertanya pada siswa kira-kira materi apa yang kita pelajari dari latihan	4	4	4	3,83		Sangat baik

	<p>ini. kemudin siswa menjawab sesuai dengan dugaan mereka. Guru menampung dugaan mereka.</p> <p>2. Guru menjelaskan pada siswa bahwa materi yang akan kita pelajari pada hari ini adalah tentang prilaku terpuji.</p> <p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah pada LKS.</p> <p>4. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang prilaku terpuji.</p> <p>5. Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.</p> <p>6. Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4			
	<p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah pada LKS.</p> <p>4. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang prilaku terpuji.</p> <p>5. Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.</p> <p>6. Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	3	4	3,5			
	<p>4. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang prilaku terpuji.</p> <p>5. Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.</p> <p>6. Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	3	4	3,5			
	<p>5. Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.</p> <p>6. Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4			
	<p>6. Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	3	3,5			
	<p>7. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4			
	<p>8. Kemudian guru menjelaskan dari awal akhir secara detail tentang materi prilaku terpuji.</p> <p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4			
	<p>9. Meminta pada siswa untuk memberikan satu contoh dari prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4	4	4			
	<p>d. Penutup</p> <p>1. Memberi kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>2. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya kira-kira apa yang belum faham dari materi yang telah disampaikan tadi.</p> <p>3. Memberikan penghargaan yang presentasinya bagus</p> <p>4. Memberikan tugas-tugas pada siswa secara individu.</p> <p>5. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	4	4	4	3,87		Sangat baik
	<p>2. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya kira-kira apa yang belum faham dari materi yang telah disampaikan tadi.</p> <p>3. Memberikan penghargaan yang presentasinya bagus</p> <p>4. Memberikan tugas-tugas pada siswa secara individu.</p> <p>5. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	3	4	4			
	<p>3. Memberikan penghargaan yang presentasinya bagus</p> <p>4. Memberikan tugas-tugas pada siswa secara individu.</p> <p>5. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	4	4	3,5			
	<p>4. Memberikan tugas-tugas pada siswa secara individu.</p> <p>5. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	4	4	4			
III	Pengelolaan Waktu	3	3	-	-	3	Baik
IV	Suasana Kelas						
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berpusat pada siswa • Siswa antusias dan aktif • Guru antusias 	4	3	3,5	-	3,5	Sangat Baik
		4	4	4			Baik
		3	4	3,5			Baik
Rata-rata keseluruhan = 3,58							Sangat Baik

penting dari materi tersebut. Kemudian dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Dan guru meminta siswa untuk tepuk tangan (menghargai hasil diskusi antar kelompok) selanjutnya guru berkeliling dan memantau siswa dalam kegiatan diskusi tersebut. setelah itu guru bertanya pada siswa kira-kira materi apa yang akan kita pelajari dari latihan ini. Kemudian siswa menjawab sesuai dengan dugaan mereka. Setelah itu guru menjelaskan materi pelajaran secara detail tentang perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. kemudian itu guru memberi kesempatan pada siswa untuk membuat contoh dari perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa tanya-jawab. Kemudian guru membimbing dan mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk menyelesaikan materi yang ada di LKS. Hal ini dilakukan oleh guru dengan baik. Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan “Sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,87.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “sangat baik” dengan rata-rata 3,5.

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas secara keseluruhan bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran *lightening the learning climate* sebesar 4 yang berarti "sangat baik". Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dalam bidang study PAI "sangat baik." antara

Tabel 4.3

Perhitungan untuk prosedur uji peringkat bertanda wilcoxon.

No Absen	Y ₁ kelas experimen	X ₁ kelas control	(a) (Y ₁ -X ₁)	(b) peringkat tanpa memperhatikan tanda	(c) Peringkat Tanda	
					Positif	Negatif
1	58	47	+14	14	+14	
2	58	46	+12	17	+17	
3	55	57	-2	2,5		-2,5
4	58	43	+15	19,5	+19,5	
5	58	39	+19	23	+23	
6	57	53	+4	8,5	+8,5	
7	58	40	+18	22	+22	
8	58	47	+11	14	+14	
9	57	54	+3	5	+5	
10	57	46	+11	14	+14	
11	58	50	+8	12	+12	
12	55	56	-1	1		-1
13	58	43	+15	19,5	+19,5	
14	60	56	+4	8,5	+8,5	
15	58	56	+2	2,5	+2,5	
16	55	58	-3	5		-5
17	54	58	-4	8,5		-8,5
18	58	44	+14	18	+18	
19	50	54	-4	8,5		-8,5
20	58	42	+16	21	+21	
21	56	46	+10	13	+13	
22	57	51	+6	11	+11	
23	54	57	-3	5		-5
Jumlah					+242,5	-30,5

nilai rata-rata 3,5 secara keseluruhan pada pertemuan pertama ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* pada bidang study PAI "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,56

Pada pertemuan kedua ini dari hasil kemampuan Guru dalam mengelola strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate*, baik dari pengamat satu dan pengamat kedua selama dua kali pelaksanaan rencana pembelajaran yang meliputi persiapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pengelolaan waktu "sangat baik" dengan nilai rata-rata 4. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kategori "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,5 pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran. hal ini dikarenakan guru sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan tugas kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran, dan semua ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh guru yaitu 3,6

Pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru mengalami sedikit peningkatan dari pertemuan pertama, selain itu guru melakukan aktivitas pembuka dengan cara menyenangkan yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari, dan pada aspek ini baik dalam pertemuan pertama atau pertemuan kedua guru mendapatkan nilai rata-rata 3,76 "sangat baik"

Selanjutnya mengenai kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan adalah “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,83

Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan guru pada saat memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dengan sangat baik, meminta siswa untuk menjawab soal dan pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada tahap kegiatan inti ini guru juga menyampaikan materi dengan baik dan menyimpulkan dengan baik pula serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dari materi yang belum paham.

Pada tahap kegiatan inti ini meskipun tidak mengalami penurunan dari hasil pengamatan yang pertama dengan hasil pengamatan yang kedua, dan dari kedua hasil pengamatan disimpulkan bahwa dalam mengelola pembelajaran pada kegiatan inti guru mendapatkan kategori "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,83

Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,8 dikarenakan guru selalu mengevaluasi setiap akhir pelajaran mengenai pengelolaan waktu dengan kategori "baik" nilai rata-rata 3. serta suasana kelas "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,5.

Dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata 3,58 dengan kategori "sangat baik" dari sini dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) tergolong "sangat baik". Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam

efektivitas strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan Susana belajar) terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study PAI sesudah strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan susana belajar) ditetapkan ditolak. Artinya H_1 diterima artinya terdapat efektivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study PAI sesudah strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) diterapkan.

4. Diskusi Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal pembelajaran di mulai. Dalam pembelajaran dengan strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) siswa diberi tugas kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan susana belajar) adalah sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,56 pada pertemuan pertama baik dari pengamat 1 ataupun dari pengamat 2. sedangkan pada pertemuan kedua dengan nilai tara-rata keseluruhan 3, 58. baik dari pengamat 1 maupun dari pengamat 2.

Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) secara keseluruhan adalah “sangat baik” ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) motivasi belajar siswa akan lebih meningkat dari pada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain seperti strategi yang hanya memusatkan pembelajaran.

Dari data hasil angket motivasi belajar siswa yang telah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik non parametrik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis, uji peringkat bertanda wilcoxon dapat diketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran strategi *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang study PAI, hal ini dapat diketahui dengan hasil data angket motivasi dengan $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau Z_{hitung} sebesar 3,27 dan Z_{tabel} sebesar 1,96.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol(H_0) yang diajukan dengan pernyataan tidak terdapat efektivitas strategi pembelajaran *Lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study PAI ditolak, artinya H_1 diterima berarti terdapat efektivitas penggunaan Strategi

lightening the learning climate, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen cukup meningkat dibandingkan dengan kelas control, hal ini dapat diketahui dengan hasil data angket motivasi dengan $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau Z_{hitung} sebesar 3,27 dan Z_{tabel} sebesar 1,96.

3. Melihat dari data hasil observasi guru dari pertemuan pertama dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,56. sedangkan pada pertemuan kedua, dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,58. dan dari hasil angket motivasi siswa, dengan uji peringkat bertanda wilcoxon, menunjukkan bahwa $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau Z_{hitung} sebesar 3,27 dan Z_{tabel} sebesar 1,96. karena pengujiannya dilakukan dua sisi maka Z_{tabel} juga mempunyai nilai sebesar -1,96 dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang diajukan dengan pernyataan tidak terdapat efektivitas strategi pembelajaran Lightening the learning climate terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study PAI ditolak, artinya H_1 diterima, artinya terdapat efektivitas penggunaan Strategi pembelajaran Lightening the learning climate terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study PAI kelas X 4 di SMA Al- Hikmah.

